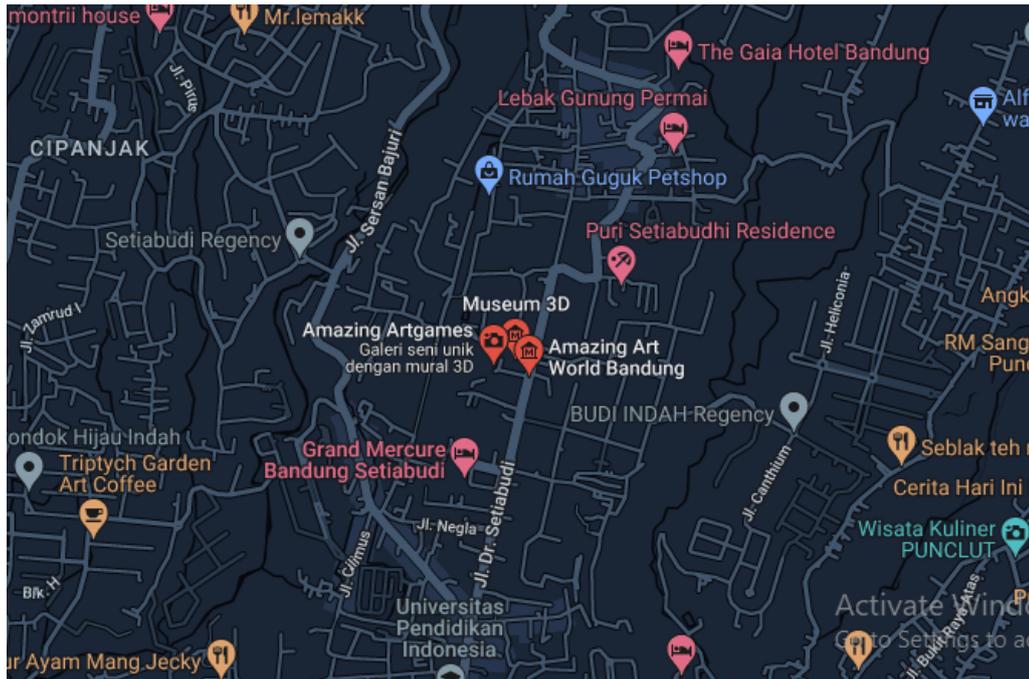


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat peneliti melakukan penelitian ini berada di Jl. DR. Setiabudhi No.293, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.



**Gambar 3 1 Peta Lokasi Penelitian**

*Sumber : Google Maps, 2023*

#### 3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif – verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013) menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut Nasir (2011), penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan pengertian metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Penelitian deskriptif verifikatif menurut Sugiyono (2014) adalah penelitian yang menjelaskan masalah dalam variabel yang diteliti serta menjelaskan hubungan yang bersifat kausalitas dari variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh dari motivasi wisatawan (X1) dan pengalaman berwisata (X2) terhadap minat berkunjung kembali (Y) ke Amazing Art World Bandung serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan bantuan aplikasi *Software IBM SPSS v.20 for Windows*.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiono (2014) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang datang berkunjung ke Amazing Art World.

Sampel menurut Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan jika populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam

melakukan penelitian ini, penulis tidak mungkin untuk dapat mengambil populasi secara keseluruhan karena terdapat beberapa faktor yang menghambat seperti keterbatasan biaya, waktu dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti hanya akan mengambil sampel yang benar-benar mewakili dari jumlah populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan sampel *Probability Sampling* adalah teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan data untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Teknik tersebut dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini bisa digunakan jika jumlah unit sampling di dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Maka sampel yang digunakan yaitu para pengunjung yang berkunjung ke Amazing Art World yang peneliti temui.

Dalam menentukan ukuran atau jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Gambar 3 2 Rumus Slovin**

Keterangan:

n : Ukuran Sampel / Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

E : Persentase Margin *error* / kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar, e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Peneliti menggunakan data Jumlah Kunjungan Wisatawan yang mengunjungi Amazing Art World Bandung pada tahun 2022 sebanyak 18.148

Khairunnisa, 2023

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN BERWISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE AMAZING ART WORLD BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisatawan dengan persentase margin *error* atau kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir sebanyak 10% atau (0.1). Peneliti menggunakan data tahun 2022 untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengambilan data, karena pada tahun 2021 Amazing Art World Bandung mengalami perubahan manajemen setelah mengalami dampak dari adanya pandemi covid-19. Sehingga data jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 hanya tercatat dari bulan Mei sampai bulan Desember. Begitu pula dengan data kunjungan wisatawan pada tahun 2023, tidak dapat digunakan karena data yang tersedia tidak lengkap.

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan di atas, maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.148}{1 + 18.148 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{18.148}{1 + 181,48}$$

$$n = \frac{18.148}{182,48}$$

$$n = 99,45$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 99,45 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 30 orang responden pertama yang bertujuan untuk dapat melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap setiap butir pertanyaan. Setelah didapatkan hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dan dinyatakan lolos, maka selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada 70 responden lainnya. Pengumpulan

data sampel ini peneliti lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung di lapangan.

### 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Motivasi Wisatawan (X1) Menurut McIntosh, Goeldner and Ritchie (1995)	Motivasi Fisik	1).Penyegaran pikiran	Ordinal	1
		2).Kesenangan		2
	Motivasi Budaya	1).Mengetahui budaya yang disajikan	Ordinal	3
		2).Mengetahui gaya hidup yang disajikan		4
		3).Mengetahui kesenian yang disajikan		5
	Motivasi Interpersonal	1).Mencari pengalaman baru dan unik	Ordinal	6
		Motivasi Status dan Prestise		1).Pengembangan hobi
Pengalaman Berwisata (X2)	Kenyamanan	1).Relaksasi	Ordinal	8
	Pendidikan	1).Sumber Informasi objek belajar	Ordinal	9
		2).Eksplorasi		10
	Hedonis	1). Kegembiraan	Ordinal	11
		2). <i>Memorability</i>		12
	Novelty	1). Pergi ke tempat yang tidak di ketahui	Ordinal	13
Pengakuan	1). Mendapatkan pelayanan yang baik selayaknya tamu	Ordinal	14	
Relasional	1). Pengalaman yang sama	Ordinal	15	

Rageh et al, 2013 : 136		dengan individu lain yang menggunakan produk yang sama		
	Keamanan	1).Mendapatkan rasa aman dari bahaya kejahatan 2).Mendapatkan rasa nyaman	Ordinal	16  17
	Keindahan	1). Rasa takjub 2). Apresiasi	Ordinal	18 19
Minat Berkunjung kembali (Y)	Keinginan Untuk merekomendasikan kepada orang lain ( <i>intention to recommend</i> )	1).Menceritakan pengalaman kepada orang lain 2).Mengatakan hal-hal positif terkait dengan destination image 3).Merekomendasikan tempat wisata	Ordinal	20  21  22
	Keinginan untuk kembali berkunjung ( <i>intention to revisit</i> )	1). Berniat untuk berwisata kembali		Ordinal
Zenithaml, Berry dan Parasuraman				

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti tahun 2023

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis data, yaitu:

i. 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer berasal dari jawaban responden pada kuesioner yang sudah peneliti berikan kepada wisatawan yang telah berkunjung ke Amazing Art World Bandung.

i. 2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumber, melainkan dari sumber buku, jurnal ilmiah, *website* pemberitaan ataupun dokumen.

**Tabel 3 2 Sumber Data**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Perkiraan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bandung Berdasarkan Pintu Masuk Kota Bandung Tahun 2021	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2021
2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Amazing Art World Kota Bandung tahun 2021 - 2023	Sekunder	Pengelola Amazing Art World tahun 2023
3.	Ulasan - ulasan Wisatawan Amazing Art World Bandung Tahun 2022-2023	Sekunder	Google Review Tahun 2023
4.	Data Motivasi Wisatawan di Amazing Art World	Primer	Kuesioner
5.	Data Pengalaman Berwisata Wisatawan di Amazing Art World	Primer	Kuesioner
6.	Data Minat Berkunjung Kembali ke Amazing Art World	Primer	Kuesioner

*Sumber : Hasil Pengumpulan Data Peneliti tahun 2023*

### 3.5.2 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Menurut Arikunto (2006) angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner penelitian dengan cara *Probability Sampling*.

#### 2. Observasi

Menurut Margono (2010) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi dilapangan terlebih dahulu. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku wisatawan saat berwisata ke Amazing Art World Bandung.

### 3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti Cooper dan Schindler dalam Zulganef (2006). Menurut Singarimbun dan Efendi (1995), jumlah minimal uji coba kuisisioner adalah minimal 30 responden agar distribusi nilai yang didapatkan lebih mendekati kurva normal.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas terhadap 30 responden yang menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur dan digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran terhadap hasil pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan dari program data *Software IBM SPSS v.20 for Windows* dan program *Microsoft Excel*.

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji keakuratan setiap item pernyataan dalam mengukur variable yang di teliti. Dalam penelitian in uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skok dari setiap butir pernyataan yang di tujukan kepada responden dengan total skor untuk keseluruhan item. Sedangkan untuk teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas dari setiap butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan korelasi person product moment menurut (Suhaimi Arikunto, 2010). sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Gambar 3 3 Rumus Uji Validitas**

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : Skor total
- $\sum x$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  : Jumlah skor dalam jumlah Y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n : Banyaknya responden

Keputusan atau kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji validitas dari setiap item pernyataan merujuk pada penjelasan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $> 0,232$  dari  $r$  tabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $< 0,232$  dari  $r$  tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, jika terdapat item pernyataan yang memiliki hasil korelasi kurang dari 0,232 dapat disisihkan atau dibuang, karena item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya item yang memiliki nilai korelasi di atas 0,232. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai korelasi atau mendekati nilai satu (1,00), maka semakin baik pula konsistensinya terhadap variabel yang diteliti

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Butir-butir pernyataan yang dikatakan valid adalah apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Untuk mengetahui nilai  $r$  tabel bisa dilakukan dengan menggunakan rumus:  $r$  tabel  $(\alpha, n-2)$  dari tabel *product moment*. Pada uji validitas ini diketahui bahwa  $n$  adalah 100 yang mewakili jumlah responden dan  $\alpha$  adalah 10%, maka nilai  $r$  tabel  $(10\%, 100-2)= 0,232$ . Setiap isi pernyataan dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari 0,232. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas yang telah dilakukan.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Wisatawan (X1)**

Butir Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Ket
Pernyataan 1	0,652	0,232	VALID
Pernyataan 2	0,663	0,232	VALID
Pernyataan 3	0,702	0,232	VALID
Pernyataan 4	0,749	0,232	VALID
Pernyataan 5	0,692	0,232	VALID
Pernyataan 6	0,724	0,232	VALID
Pernyataan 7	0,520	0,232	VALID

*Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel Motivasi Wisatawan (X1) yang ditanyakan memiliki r hitung  $> 0,232$  yang berarti bahwa setiap butir pertanyaan yang di uji pada variabel X1 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni sebesar 0,232. Sehingga, pernyataan tersebut dapat dikatakan lolos uji validitas yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Artinya setiap butir pernyataan di atas benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksud peneliti. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini dapat diujikan dalam penelitian ini.

**Tabel 3 4 Hasil Uji Validitas Pengalaman Berwisata (X2)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket</b>
Pernyataan 1	0,575	0,232	VALID
Pernyataan 2	0,512	0,232	VALID
Pernyataan 3	0,692	0,232	VALID
Pernyataan 4	0,740	0,232	VALID
Pernyataan 5	0,669	0,232	VALID
Pernyataan 6	0,597	0,232	VALID
Pernyataan 7	0,722	0,232	VALID
Pernyataan 8	0,678	0,232	VALID
Pernyataan 9	0,808	0,232	VALID
Pernyataan 10	0,763	0,232	VALID
Pernyataan 11	0,726	0,232	VALID
Pernyataan 12	0,573	0,232	VALID

*Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel Pengalaman Berwisata (X2) yang ditanyakan memiliki r hitung  $> 0,232$  yang berarti bahwa setiap butir pertanyaan yang di uji pada variabel X2 dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni sebesar 0,232. Sehingga, pernyataan tersebut dapat dikatakan lolos uji validitas yang

terdiri dari 12 butir pernyataan. Artinya setiap butir pernyataan di atas benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksud peneliti. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini dapat diujikan dalam penelitian ini.

**Tabel 3 5 Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Kembali (Y)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Ket</b>
Pernyataan 1	0,902	0,232	VALID
Pernyataan 2	0,918	0,232	VALID
Pernyataan 3	0,916	0,232	VALID
Pernyataan 4	0,860	0,232	VALID

*Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel Minat Berkunjung Kembali (Y) yang ditanyakan memiliki r hitung > 0,232 yang berarti bahwa setiap butir pertanyaan yang di uji pada variabel Y dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni sebesar 0,232. Sehingga, pernyataan tersebut dapat dikatakan lolos uji validitas yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Artinya setiap butir pernyataan di atas benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksud peneliti. Maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini dapat diujikan dalam penelitian ini

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) menurut Walizer (1987) adalah keajegan pengukuran. Lalu Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Dan Ghozali (2009) juga menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang sudah melalui tahap pengujian validitas dan termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas

Khairunnisa, 2023

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN BERWISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE AMAZING ART WORLD BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan dengan cara menguji coba instrumen yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen Penelitian dikatakan andal dan dapat digunakan sebagai data penelitian apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar dari 0,60 (Sugiyono 2013). Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left( \frac{K}{k-1} \right) + \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a_1^2} \right)$$

**Gambar 3 4 Rumus Reliability Cronbach's Alpha**

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan

$a_1^2$  : Varians total

$\sum ab^2$  : Jumlah varian butir

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* kemudian nilai yang dihasilkan dibandingkan dengan tabel nilai kritisnya yang mengacu kepada ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut reliabel.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak reliabel.

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas = 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian yang dilakukan yaitu :

**Tabel 3 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Crinbach's Alpha	Nilai Batas	Kategori
Motivasi Wisatawan (X1)	0,788	0,60	Reliabel
Pengalaman Berwisata (X2)	0,883	0,60	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,918	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2023)

Berdasarkan Sugiyono (2013) diketahui bahwa sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang dimiliki variabel tersebut  $> 0,60$ .

Berdasarkan pada tabel 3.9 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas yang dilakukan terhadap setiap variabel yang di uji memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebagaimana berikut ini Motivasi Wisatawan (X1) sebesar  $0,788 > 0,60$ , Pengalaman Berwisata (X2) sebesar  $0,883 > 0,60$ , dan Minat Berkunjung Kembali (Y) sebesar  $0,918 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan instrumen penelitian yang diujikan bersifat reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif**

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014). Selain itu, mengolah data dan menganalisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan (Arikunto, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan tahapan kelanjutan dari pengolahan data dimana terjadi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan cara mengorganisasikan hasilnya ke dalam kategori sehingga dapat ditarik hasil berupa kesimpulan secara keseluruhan.

Analisis deskriptif berdasarkan Sugiyono (2016) merupakan bagian dari statistik yang digunakan sebagai alat untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisasikan atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Pada penelitian ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan pengalaman berwisata terhadap minat berkunjung kembali, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis deskriptif perihal tanggapan wisatawan mengenai motivasi wisatawan di Amazing Art World Bandung
- b. Analisis deskriptif perihal tanggapan wisatawan mengenai pengalaman berwisata di Amazing Art World Bandung
- c. Analisis deskriptif perihal tanggapan wisatawan mengenai minat berkunjung kembali ke Amazing Art World Bandung

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan analisis deskriptif menurut Narimawati (2010) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan klasifikasi alternatif jawaban dari hasil yang telah didapatkan pada setiap variabel menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban
2. Menghitung total skor setiap variabel dengan menjumlahkan skor dari seluruh indikator variabel
3. Menghitung rata-rata dari total skor setiap variabel
4. Menghitung besaran tingkat variabel dengan melihat jumlah total skor jawaban variabel (skor aktual) yang dibandingkan dengan skor tertinggi yang dikalikan dengan jumlah responden (skor ideal)
5. Selanjutnya, untuk menghitung persentase skor total variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:245)

### Gambar 3 5 Rumus Persentase Skor Total

6. Kemudian, melakukan interpretasi dari hasil persentase skor total yang telah didapat menggunakan kriteria persentase skor tanggapan responden menurut Narimawati (2010) sebagai berikut:

**Tabel 3 7 Persentase Jumlah Skor Menurut Narimawati (2010)**

No.	Persentase Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00%-36,00%	Sangat Rendah
2	36,01%-52,00%	Rendah

3	52,01%-68,00%	Sedang
4	68,01%-84,00%	Tinggi
5	84,00%-100%	Sangat Tinggi

*Sumber: Narimawati (2010)*

Berdasarkan kriteria persentase tanggapan responden, permasalahan dari penelitian dapat diukur dari keseluruhan persentase (100%) dikurang dengan presentase tanggapan responden yang di dapat. Hasil dari pengurangan tersebut adalah persentase kesenjangan yang menjadi permasalahan yang di teliti. Media yang digunakan dalam melakukan penelitian in iadalah instrumen penelitian ini adalah instrumen penelitian kuesioner. Instrumen penelitian ini disusun dan dibuat oleh peneliti berdasarkan variabel dalam penelitian yang terdiri dari keterangan dan data mengenai pengaruh motivasi wisatawan, pengalaman berwisata dan minat berkunjung kembali wisatawan ke objek wisata yang diteliti.

### **3.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian dilakukan untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh Motivasi Wisatawan (X1) dan Pengalaman Berwisata (X2) sebagai variabel bebas/independen terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y) sebagai variabel terikat/dependen.

#### **1. Method of Successive Interval (MSI)**

Data variabel yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu data ordinal. Dikarenakan pengolahan data ini menggunakan statistik parametik yang mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *method of successive interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Khairunnisa, 2023

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN BERWISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE AMAZING ART WORLD BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Perlu diperhatikan setiap butir pernyataan yang telah ditentukan.
- b. Dari setiap butir pernyataan tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut juga dengan frekuensi.
- c. Berdasarkan frekuensi yang dihasilkan dari setiap pernyataan, maka langkah selanjutnya yaitu perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- d. Berdasarkan proposi yang didapatkan untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proposi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- e. Menghitung nilai batas z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- f. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Skala Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

*Density at lower limit*: Kepadatan batas bawah

*Density at upper limit*: Kepadatan batas atas

*Area below upper limit*: Daerah di bawah batas atas

*Area below lower limit*: Daerah di bawah batas bawah

- g. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:  

$$Y = NS + K \qquad K = [1 + NS_{\min}]$$
- h. Langkah selanjutnya tentukan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## 2. Uji Klasik

### A. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel *independent* dan variabel *dependent* mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis normal, maka model regresi

Khairunnisa, 2023

PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN BERWISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE AMAZING ART WORLD BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dengan penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2011:160-163). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan penghitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic Komolgorof-Smirnof (K-S)*.

## **B. Uji Asumsi Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar *variabel independent* dengan *variabel dependent*. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara *variabel independent* yang dipengaruhi dengan *variabel dependent*.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/(tolerance)$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Maka, Apabila nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

## **C. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Menurut Gozali dan Ratmono (2017) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear

terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan adanya gejala autokorelasi. Gani dan Amalia (2015) menyebutkan bahwa autokorelasi berkaitan dengan pengaruh *observer* atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Besarnya nilai yang dimiliki suatu data dapat saja berhubungan atau mungkin dipengaruhi oleh data lainnya.

Regresi klasik mensyaratkan bahwa tidak boleh terdapat gejala autokorelasi di dalam suatu penelitian. Sebab, jika terjadi gejala autokorelasi dalam sebuah data yang diteliti maka model regresi akan menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis. Autokorelasi umumnya terjadi pada data yang berhubungan dengan *time series*, sebab data *time series* berkaitan dengan waktu berbeda dengan *cross section* yang tidak ada kaitannya dengan waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu (Sujarweni, 2016) sebagai berikut :

1. Jika  $0 < d < d_L$  , berarti ada autokorelasi positif
2. Jika  $4 - d_L < d < 4$ , berarti ada auto korelasi negative
3. Jika  $2 < d < 4 - d_U$  atau  $d_U < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
4. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq d_L$  pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
5. Jika nilai  $d_U < d < 4 - d_U$  maka tidak terjadi autokorelasi

#### **D. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang

ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, hal ini mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

## **E. Regresi Linear Berganda**

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu Regresi Linier Berganda. Menurut (Sugiyono, 2010), analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependen bila nilai variable independen dinaikan/diturunkan. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variable bebas (X). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas (Y) apabila nilai-nilai variable bebasnya diketahui. Selanjutnya untuk dapat mengetahui arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebas lainnya bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variable tak bebas (nilai variable) yang akan di prediksi

a = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, X_n$  = Variabel bebas

## **3. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen untuk mempengaruhi variabel dependen. Nilainya antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) yang artinya, jika nilai R<sup>2</sup> maka kemampuan variabel

independen untuk menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka terhadap hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel independen. Bergitupun sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati angka 0 maka terdapat hubungan yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011).

**Tabel 3 8 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Redah
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2016)*

#### **4. Uji Hipotesis**

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus diuji dengan menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear berganda digunakan beberapa pengujian, yaitu:

##### **4.1 Uji Parsial (T)**

Untuk menguji signifikansi hubungan, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut (Sugiyono, 250:2013).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Gambar 3 6 Rumus Uji Parsial (T)**

Keterangan:

t : Nilai yang dihitung

r : Korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari terlebih dahulu nilai dari  $t_{hitung}$  dan dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan  $\alpha = 0,1$  dengan derajat dk (n-2) serta uji satu pihak yaitu pihak kanan, maka:

A. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

B. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak adanya pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Secara statistika, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 :  $H_0 = \mu = 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali

$H_a = \mu \neq 0$  artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung kembali

H2 :  $H_0 = \mu = 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengalaman berwisata terhadap minat berkunjung kembali

$H_a = \mu \neq 0$  artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara pengalaman berwisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan

## 4.2 Uji Simultan (F)

Rumus signifikansi adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

### Gambar 3 7 Uji Simultan (F)

Keterangan:

R : Koefisien Korelasi

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2008:223) adalah:

A. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya motivasi dan pengalaman berwisata berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali.

B. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya motivasi dan pengalaman berwisata tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali.

Pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,1$  dengan derajat dk (n-2) serta uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerima atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_3 : H_0 = \mu = 0$  artinya, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi dan pengalaman berwisata terhadap minat berkunjung kembali

$H_a = \mu \neq 0$  artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi dan pengalaman berwisata terhadap minat berkunjung kembali.